

---

# Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Kecamatan Pelabai Kabupaten Lebong

---

**Vicha Dwi Anggraini.S**

Universitas Bengkulu  
*vichadwi33@gmail.com*

**Sri Ken Kustianti**

Universitas Bengkulu  
*srikenkustianti17@gmail.com*

**Wurdjinem**

Universitas Bengkulu  
*wurdjinem.pgsd@yahoo.com*

## ***Abstract***

*This study aim to determine the influence of picture word card usage towards ability to the vocabulary mastery of Indonesian language in grade I students in Pelabai, Lebong regency. Type of this study is quantitative, research method used experiment. The study design is The Matching Only Pretest-Posttest Design Group. The population in this study is all of class I in Pelabai, Lebong Regency which amount to seven student. The technique used in determining sampel is cluster random sampling. The selected sample is class I in SD Negeri 03 Pelabai as the experimental class and SD Negeri 02 Pelabai as the control. The research instrument were use form of test sheet. The data analysis technique used t-test. Based on the results of this study, t count value is 2.5 larger when compared with t table at 5% significant level of 1.69. Thus the hypothesis  $H_a$  is proven and accepted. So it can be concluded that there is influence of picture word card usage to the vocabulary mastery of Indonesian language in grade I students in Pelabai, Lebong regency.*

**Keywords:** *Picture word card, ability of vocabulary mastery of Indonesian language*

## **Pendahuluan**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa penunjang dalam mempelajari semua mata pelajaran serta syarat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan merupakan salah satu syarat kelulusan Nasional. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif. Belajar bahasa Indonesia tidak akan pernah lepas dari belajar kosakata. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai maka tujuan dari pembelajaran bahasa tidak akan pernah tercapai. Hal ini dikarenakan semakin

banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin terampil pula ia berbahasa (Tarigan, 2015: 2).

Penguasaan kosakata pada usia sekolah dasar sangatlah penting dan merupakan dasar yang kuat untuk penguasaan kosakata pada usia selanjutnya. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat di daerah Lebong, khususnya yang tinggal jauh dari pusat kota, masih banyak siswa sekolah dasar yang tidak memahami kata dalam bahasa Indonesia, mereka dapat mengeja huruf namun tidak memahami makna kata ataupun paragraf yang dibacanya.

Kurangnya upaya guru untuk mengembangkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia siswa mengakibatkan lambatnya siswa menguasai kosakata bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru saja tanpa terlibat banyak dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu menyediakan media pembelajaran yang efektif yang dapat mengembangkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Indonesia adalah media kartu kata bergambar. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa tidak hanya mendengar penjelasan yang disampaikan guru saja tetapi siswa dapat melihat objek yang dibahas pada kartu kata bergambar, sehingga pemahaman penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa akan terus meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2012: 249) yang menyatakan bahwa pikiran anak sekolah dasar terbatas pada objek-objek yang ia jumpai dari pengalaman-pengalaman langsung. Anak berpikir tentang objek-objek atau benda yang ia temukan secara langsung, misalnya tentang warnanya.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan peneliti di Kecamatan pelabai Kabupaten Lebong ditemukan beberapa permasalahan, anatara lain : (1) guru belum menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran terutama di kelas rendah; (2) siswa kesulitan ketika diberikan tugas untuk mengerjakan soal bahasa Indonesia berdasarkan teks; (3) siswa sulit memahami maksud dari percakapan ketika orang lain menggunakan bahasa Indonesia; (4) siswa masih terbata-bata ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Indonesia dan belum tercipatanya kebiasaan berkomunikasi bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Melihat kondisi yang terjadi di lapangan mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan pentingnya penggunaan media pembelajaran, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia siswa Kelas I Sekolah Dasar di Kecamatan Pelabai Kabupaten Lebong”.

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang diolah pada penelitian ini berupa informasi angka/numerik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasy experiment*) karena sampelnya tidak dipilih secara acak melainkan sudah terbentuk berupa kelas-kelas. Sehingga akan dipilih dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, pembelajaran akan dilaksanakan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan pada kelas kontrol, pembelajaran akan dilaksanakan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Desain pada penelitian ini adalah *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini memerlukan dua kelompok subyek yang dipilih secara acak kelompok. Masing-masing kelompok diberikan tes sebanyak dua kali, yakni *pretest* dan *posttest*. Dari kedua kelompok akan dilakukan pengundian untuk memperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD di Kecamatan Pelabai Kabupaten Lebong yang terdiri dari 7 SD, yaitu SD N 01 Pelabai, SD N 02 Pelabai, SD N 03 Pelabai, SD N 04 Pelabai, SD N 05 Pelabai, SD N 06 Pelabai dan SD N 07 Pelabai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Berdasarkan teknik *cluster random sampling* diperoleh siswa kelas I dari SD Negeri 03 Pelabai dan siswa kelas I dari SD Negeri 02 Pelabai. Setelah terpilih dua kelas, dilakukan pengundian kembali untuk menentukan kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Berdasarkan hasil pengundian diperoleh kelas I SDN 03 Pelabai sebagai kelompok Eksperimen dan kelas I SDN 02 Pelabai kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah media kartu kata bergambar. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes objektif. Instrumennya berupa soal pilihan ganda (tes objektif) dengan bobot skor setiap soalnya satu dan alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian kuantitatif meliputi analisis statistik deskriptif, analisis uji prasyarat, dan analisis inferensial (uji hipotesis dengan menggunakan uji t). Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak  $H_0$  berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## Hasil

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari perhitungan nilai *pretest* disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 1. Uji-t *pretest* Kemampuan Penguasaan Kosakata**

| Keterangan   | Data   |          |
|--------------|--|----------|
|              | Eksperimen                                     | Kontrol  |
| Rata-rata    | 57   | 53,58    |
| Varian       | 240,5601                                       | 194,6025 |
| N            | 18   | 17       |
| $t_{hitung}$ | 0,699  |          |
| $t_{tabel}$  | 1,69   |          |
| Kesimpulan   | $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka $H_0$ diterima |          |

Berdasarkan data pada tabel 1, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,699 lebih kecil bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,69. Untuk  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$  dan penolakan  $H_a$ . Artinya tidak terdapat perbedaan dari kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan untuk hasil *posttest* disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 2 Uji-t *posttest* Kemampuan Penguasaan Kosakata**

| Keterangan | Data       |          |
|------------|------------|----------|
|            | Eksperimen | Kontrol  |
| Rata-rata  | 75,5       | 64,65    |
| Varian     | 182,5201   | 159,5169 |
| N          | 18         | 17       |

---

|                   |  |
|-------------------|--|
| $t_{hitung}$      | 2,5  |
| $t_{tabel}$       | 1,69   |
| <b>Kesimpulan</b> | $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka $H_a$ diterima |

---

Berdasarkan data pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,5 lebih besar bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,69. Untuk  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_0$ . Artinya terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akibat dari perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,5 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Selain itu, terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen nilai rata-rata siswa pada saat *posttest* sebesar 75,5 sedangkan untuk kelompok kontrol nilai rata-rata siswa pada saat *posttest* sebesar 64,65. Dari hasil perbedaan nilai rata-rata kedua kelas tersebut, dapat dinyatakan penggunaan media kartu kata bergambar memberikan pengaruh terhadap kemampuan penguasaan kosakata siswa.

Perbedaan nilai rata-rata tersebut dikarenakan pengaruh dari penggunaan media kartu kata bergambar pada kelompok eksperimen, dimana pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat membantu siswa memahami makna dari kosakata bahasa Indonesia yang bersifat abstrak. Seperti yang dikemukakan oleh Riyana (2007: 10) bahwa media pembelajaran dapat membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Hal ini tentu sangat membantu siswa dalam memahami makna dari kosakata bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar yang pemikirannya masih terbatas pada hal-hal yang ada hubungannya dengan sesuatu yang konkret, suatu yang realistik secara fisik (Desmita, 2011: 106).

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam penelitian ini memiliki dampak yang positif bagi siswa, dimana siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika diberikan media kartu kata bergambar pada kelompok eksperimen respon yang diberikan siswa sangat positif, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2016: 29) bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya. Berbeda halnya dengan yang terjadi pada kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol respon aktif dari siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari suasana kelas yang kurang kondusif dan proses pembelajaran yang kurang efisien bila dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan pemberian media kartu kata bergambar, kelompok kontrol hanya dengan pembelajaran konvensional tanpa penggunaan media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri termasuk dalam membantu siswa untuk menguasai kosakata bahasa Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa menguasai kosakata bahasa Indonesia yaitu pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual. Menurut Arsyad, Wati (2016: 40), menyatakan bahwa media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan

memperkuat ingatan, sebab tampilan visual lebih menarik dari pada hanya tampilan verbal.

Pemanfaatan media berbasis visual dalam proses pembelajaran seperti media kartu kata bergambar dapat membantu siswa untuk menguasai kosakata bahasa Indonesia. Sebagaimana dikemukakan oleh Indriani (2011: 119) bahwa kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, buah-buahan, kendaraan, dan sebagainya) dan teks dapat digunakan untuk melatih siswa dalam memperkaya kosakata. Selaras dengan pendapat Indriani, Arsyad (2016: 115) juga menyatakan bahwa kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) dan teks dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan, sehingga pemanfaatan media kartu kata bergambar dalam penelitian ini, dapat membantu siswa dalam mengenal dan menguasai kosakata bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat adanya perbedaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol umumnya lebih cepat bosan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah tidak ada hal menarik seperti media pembelajaran yang menarik perhatian dan membuat siswa tetap fokus dengan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2012: 72) bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Peran media kartu kata bergambar dalam membantu siswa menguasai kosakata bahasa Indonesia sangat diperlukan. Hal ini dikarena media kartu kata bergambar dapat membantu guru dalam menjelaskan makna dari kosakata Bahasa Indonesia yang bersifat abstrak. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian ini, media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa pada kelas I Sekolah Dasar di Kecamatan Pelabai Kabupaten Lebong.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kartu kata bergambar terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas I Sekolah Dasar di Kecamatan Pelabai. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil *postest* pada kedua kelas, yakni pada kelas eksperimen sebesar 75,5 dan pada kelas kontrol sebesar 64,65, dengan hasil perhitungan uji t pada *postest* sebesar 2,5 lebih besar bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,69.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru dalam mengajarkan kosakata bahasa Indonesia di kelas I sekolah dasar disarankan untuk menggunakan media kartu kata bergambar, karena media kartu kata bergambar penting untuk membantu siswa dalam memahami makna dari kosakata bahasa Indonesia yang bersifat abstrak.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia selain menggunakan media kartu kata bergambar akan lebih baik jika dikolaborasikan dengan media konkret agar hasilnya lebih efektif bagi siswa dalam memahami makna kosakata bahasa Indonesia yang bersifat abstrak.

## Referensi

- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Indriani, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Riyana, C, dkk. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Sanjaya, W. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media.
- Tarigan, H., G. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wati, E., R. 2017. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.